



EKSPLORASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA SISWA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH: PELUANG DAN TANTANGAN

Muhammad Imam Syafi'i

STAI Sangatta Kutai Timur

Email: muhammadimamsyafii747@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran jarak jauh telah menjadi alternatif utama dalam pendidikan, terutama ketika akses fisik ke sekolah terbatas. Dalam konteks ini, eksplorasi model pembelajaran yang efektif, terutama yang berpusat pada siswa menjadi penting untuk dikaji. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengeksplor konsep Penekatan pembelajarana berpusat pada siswa, eksplorasi pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa serta peluang dan tantangannya dalam pembelajaran jarak jauh. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendekatan pembelajaran perpusat pada siswa merupakan sebuah pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Sementara eksplorasi pendekatannya dilakukan melalui peningkatan keterlibatan siswa, peningkatan pemahaman konsep, peningkatan prestasi akademik, serta mengoptimalkan peran guru. Adapun tantangannya adalah Kesulitan dalam Menjaga Keterlibatan Siswa, Kekurangan Infrastruktur dan Akses, Kesulitan dalam Memahami Kebutuhan Individu, serta Keterbatasan Sumber Daya dan Pelatihan. Terakhir yaitu peluang, dimana peluangnya dapat melakukan Personalisasi Pembelajaran, Pemanfaatan Teknologi, Pengembangan Keterampilan, serta Kemitraan dengan Orang Tua dan Komunitas. Harapannya penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pendekatan ini dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pembelajaran jarak jauh.

Kata kunci: Eksplorasi; Pembelajaran Berpusat Siswa; Pembelajaran Jarak Jauh.

Abstract

Distance learning has become a major alternative in education, especially when physical access to schools is limited. In this context, the exploration of effective learning models, especially student-centered becomes crucial to study. The objective of the study is to explore the concept of student-centered attachment, student-centered learning approaches, as well as opportunities and challenges in distance learning. The method used is a library research method. The results show that the concept of a student-centered learning approach is an approach that places students as active subjects in the learning process. Meanwhile, the exploration of the approach is carried out through increased students' involvement, improved understanding of

concepts, increased academic achievement, and optimizing the role of teachers. The challenges are difficulties in student involvement, a lack of infrastructure and access, difficulty understanding individual needs, and limited resources and training. Finally, the opportunity, that students can do autonomous learning, use technology, develop skills, and have parents and community partnership. Hopefully, this study will provide a deeper understanding of how this approach can be applied effectively in the context of distance learning.

Keywords: *Exploration; Student-Centered Learning; Distance Learning.*

Pendahuluan

Pendidikan telah mengalami perubahan yang signifikan akibat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), khususnya dalam bentuk pembelajaran jarak jauh. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik telah mendapat perhatian sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan-pendekatan tersebut meliputi pembelajaran mandiri, pembelajaran berbasis permainan, kelas terbalik, pembelajaran seluler, dan pembelajaran mikro. Penggunaan teknologi interaktif modern dan bahan ajar multimedia telah diintegrasikan ke dalam pendidikan untuk meningkatkan kepuasan siswa, motivasi, dan persepsi informasi. (Dolezal et al. 2022).

Eksplorasi terhadap pendekatan pembelajaran berpusat peserta didik dalam konteks pembelajaran jarak jauh menjadi sangat relevan dalam menanggapi dinamika perubahan yang terus berlangsung dalam pendidikan saat ini. Peluang tersebut memungkinkan para pendidik untuk menyesuaikan pembelajaran dengan lebih baik terhadap kebutuhan individual siswa, memfasilitasi interaksi yang lebih personal dan berarti, serta mempromosikan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses belajar-mengajar (Nikmah and Mubarak 2022).

Namun, tantangan-tantangan yang beragam juga muncul dalam implementasi pendekatan pembelajaran berpusat peserta didik dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana membangun dan memelihara hubungan yang kuat antara guru dan siswa, serta antara siswa satu sama lain, dalam lingkungan virtual yang seringkali cenderung kurang interaktif. Selain itu, masalah aksesibilitas teknologi dan kesenjangan

digital juga dapat menjadi penghambat utama dalam mencapai kesuksesan pembelajaran jarak jauh yang inklusif.

Kecenderungan penelitian terdahulu tentang eksplorasi pendekatan pembelajaran berpusat peserta didik dalam konteks pembelajaran jarak jauh mengungkapkan beberapa temuan utama: 1) Fokus pada Efektivitas Pembelajaran Berpusat Peserta Didik, dimana banyak penelitian terdahulu telah mengeksplorasi efektivitas pendekatan pembelajaran berpusat peserta didik dalam meningkatkan hasil pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam konteks pembelajaran jarak jauh. 2) Pengembangan Model Pembelajaran Baru, dimana Sejumlah penelitian juga telah mencoba mengembangkan model atau framework baru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran berpusat peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh. 3) Tantangan Implementasi dan Solusinya, dimana beberapa penelitian telah mengidentifikasi tantangan-tantangan spesifik dalam menerapkan pendekatan pembelajaran berpusat peserta didik dalam konteks pembelajaran jarak jauh, seperti kesulitan teknis, kurangnya interaksi interpersonal, dan kesenjangan aksesibilitas teknologi (Rodiya, Nugroho, and Kardipah 2022).

Meskipun telah ada kemajuan signifikan dalam penelitian-penelitian tersebut, masih ada beberapa aspek atau dimensi yang belum banyak dikaji: Kajian dalam Konteks Kultur dan Konteks Geografis yang Beragam, Evaluasi Jangka Panjang terhadap Dampak Pembelajaran, Pengembangan Metodologi dan Alat Evaluasi yang Lebih Komprehensif (N. Hasanah, Darwisa, and Zuhriyah 2023). Dengan mengisi kesenjangan penelitian ini, penelitian ini dapat membuka ruang bagi eksperimen dan inovasi dalam metode pengajaran, sehingga menciptakan kesempatan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dengan pendekatan berpusat pada peserta didik, guru dapat lebih mudah mengidentifikasi kebutuhan dan minat siswa, serta merancang pembelajaran yang relevan dan menarik bagi mereka. Guru juga dapat memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan personal kepada setiap siswa, sehingga membantu mereka dalam mengatasi kesulitan belajar secara individu. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi mendalam tentang konsep pembelajaran berpusat peserta

didik dalam konteks pembelajaran jarak jauh, eksplorasi model pembelajaran berpusat pada siswa serta peluang dan tantangannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan, juga dikenal sebagai penelitian pustaka atau studi literatur, adalah suatu metode penelitian yang memusatkan pada analisis dan sintesis sumber-sumber tertulis yang relevan yang telah ada sebelumnya untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mengeksplorasi topik tertentu (Adlini et al. 2022). Metode penelitian kepustakaan melibatkan proses pengumpulan, pemilihan, analisis, dan sintesis literatur yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mengeksplorasi topik tertentu (Pringgar and Sujatmiko 2020).

Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada pemanfaatan literatur yang sudah ada, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan sumber informasi lainnya yang telah dipublikasikan. Penelitian merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas atau menetapkan tujuan penelitian yang spesifik. Hal ini akan membantu menentukan fokus penelitian dan ruang lingkup pencarian literatur yang relevan. Setelah melakukan pencarian, peneliti akan meninjau dan mengevaluasi literatur yang ditemukan untuk memastikan relevansinya dengan pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Pemilihan literatur didasarkan pada kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti tahun publikasi, metode penelitian, atau fokus topik.

Setelah seleksi literatur dilakukan, peneliti melakukan analisis terhadap literatur yang relevan. Analisis ini meliputi pemahaman tentang teori-teori yang digunakan, metode penelitian yang diterapkan, temuan utama, dan argumen atau pendapat yang diajukan oleh penulis. Terakhir peneliti melakukan sintesis terhadap informasi yang ditemukan dari berbagai sumber literatur. Ini melibatkan penggabungan dan penyusunan ulang temuan-temuan yang relevan dari literatur yang telah dianalisis untuk menyusun pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Konsep Pembelajaran Berpusat pada Siswa

Pembelajaran berpusat pada siswa adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, di mana guru bertindak sebagai fasilitator atau pendukung dalam mengarahkan dan mendukung pembelajaran siswa (Hermanto and Arifin 2023). Konsep ini menekankan pentingnya memahami kebutuhan, minat, kemampuan, dan gaya belajar individu siswa, serta memberikan mereka otonomi untuk mengatur dan mengelola pembelajaran mereka sendiri. Terdapat beberapa karakteristik utama dari pembelajaran berpusat pada siswa, antara lain:

1. Berpusat pada Siswa

Pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, dengan fokus pada kebutuhan, minat, dan pengalamannya. Guru berusaha untuk memahami latar belakang individu dan kebutuhan setiap siswa dan memberikan dukungan yang sesuai (Bahrudin 2019). Pendekatan ini menekankan pembelajaran aktif, program pembelajaran mandiri, dan situasi kelompok kooperatif, yang memungkinkan siswa untuk mengambil tanggung jawab atas pendidikan mereka sendiri dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Hal ini juga mengakui pentingnya mengintegrasikan minat dan kebutuhan pribadi siswa ke dalam pengalaman belajar. Dengan mengadopsi lingkungan belajar yang berpusat pada siswa, pendidikan menjadi proses pembelajaran seumur hidup dimana siswa mencari solusi atas masalah secara mandiri dan mengembangkan keterampilan penalarannya. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih personal dan relevan bagi setiap siswa, sehingga meningkatkan efektivitas dan keberhasilan pembelajaran.

2. Kolaboratif

Pembelajaran yang berpusat pada siswa mendorong kolaborasi antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan satu sama lain. Siswa didorong untuk bekerja sama, berbagi ide, dan memecahkan masalah secara kooperatif (Levitt and Grubaugh 2023). Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai pusat proses

pembelajaran, dengan pendidik bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing (Tang 2023). Ini mendorong keterlibatan aktif dan keterlibatan mendalam dalam pembelajaran, menumbuhkan pemikiran kritis dan keterlibatan; (Ntuli 2022). Metode-metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengerjakan proyek-proyek dunia nyata, memecahkan masalah, dan terlibat dalam perdebatan, mendorong pembelajaran mandiri dan eksplorasi perspektif yang berbeda.

Selain itu, penggunaan teknologi dapat meningkatkan elemen yang berpusat pada siswa dalam pengajaran dan pembelajaran, memfasilitasi penelitian, interaksi, gamifikasi, simulasi, dan umpan balik. Secara keseluruhan, pembelajaran berpusat pada siswa menekankan pentingnya kolaborasi, pembelajaran aktif, dan pemberdayaan siswa dalam proses pendidikan. Dengan begitu, suasana belajar di kelas akan menjadi lebih interaktif dan dinamis.

3. Pembelajaran Aktif

Siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi, proyek-proyek, eksperimen, penemuan, atau kegiatan praktis lainnya. Ini memungkinkan mereka untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam dan relevan tentang materi pelajaran. Seluruh pengalaman ini tidak hanya membantu siswa dalam mencapai kesuksesan akademis, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan hidup yang berguna di masa depan.

4. Personalisasi Pembelajaran

Guru berupaya untuk mempersonalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar individu siswa. Ini bisa dilakukan melalui diferensiasi instruksional, penggunaan sumber daya yang beragam, atau pengaturan pembelajaran yang fleksibel (E. Hasanah, Maryani, and Gestiardi 2023). Dengan pendekatan ini, guru dapat membantu setiap siswa mencapai potensi maksimal mereka dalam pembelajaran. Dengan memahami kebutuhan dan minat individu siswa, guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan mereka secara optimal. Dengan memberikan pembelajaran yang disesuaikan, siswa akan lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses belajar mereka.

5. Kemandirian Siswa

Pembelajaran berpusat pada siswa mendorong perkembangan kemandirian siswa dalam mengatur dan mengelola pembelajaran mereka sendiri. Ini termasuk pembelajaran metakognitif, refleksi diri, dan pengembangan keterampilan belajar sepanjang hayat (Wardani 2023). Dengan pendekatan ini, siswa diajarkan untuk menjadi lebih bertanggung jawab atas proses belajar mereka dan memahami bagaimana cara terbaik bagi mereka untuk belajar. Mereka juga diajak untuk terus mengembangkan keterampilan belajar mereka agar dapat menghadapi tantangan belajar di masa depan. Pembelajaran berpusat pada siswa juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka sendiri sehingga mereka dapat meningkatkan potensi belajar mereka secara maksimal.

6. Keterlibatan Emosional

Guru berusaha untuk membangun hubungan yang positif dengan siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, inklusif, dan mendukung. Ini membantu meningkatkan keterlibatan emosional siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga berperan sebagai fasilitator dalam mengidentifikasi kebutuhan dan minat individu siswa, sehingga mereka dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dan relevan (Hanaris 2023). Dengan memahami karakteristik setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya. Dengan adanya lingkungan pembelajaran yang aman, inklusif, dan mendukung, memungkinkan siswa untuk lebih terbuka terhadap proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk aktif terlibat dalam aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran berpusat pada siswa memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa, mempromosikan pembelajaran yang berarti dan berkelanjutan, serta mempersiapkan siswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang mandiri dan kritis. Dengan menempatkan siswa di pusat pembelajaran, pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih relevan, bermakna, dan efektif bagi setiap siswa.

Eksplorasi Model Pembelajaran Berpusat pada Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Eksplorasi model pembelajaran berpusat pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh adalah sebuah konsep yang relevan dan penting dalam konteks pendidikan modern yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi (Dolezal et al. 2022). Pembelajaran jarak jauh telah menjadi alternatif utama dalam pendidikan, terutama di masa-masa krisis atau ketika akses fisik ke sekolah terbatas. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi model pembelajaran yang efektif, terutama yang berpusat pada siswa. Pendekatan ini memungkinkan adaptasi kurikulum yang lebih baik terhadap kebutuhan individu, dan mempromosikan keterlibatan yang lebih tinggi dalam pembelajaran.

Model pembelajaran berpusat pada siswa menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendekatan konstruktivis dalam pendidikan yang mengakui bahwa siswa memiliki peran aktif dalam konstruksi pengetahuan mereka sendiri. Dengan memfokuskan pada siswa, pendekatan ini menekankan pentingnya memahami kebutuhan, minat, dan gaya belajar individual siswa untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif (Ntuli 2022).

Berdasarkan konteks pembelajaran jarak jauh, eksplorasi model pembelajaran berpusat pada siswa didukung oleh kemajuan teknologi. *Platform* pembelajaran daring menyediakan beragam fitur dan alat yang memungkinkan guru untuk berinteraksi secara langsung dengan siswa, memberikan umpan balik secara individual, dan menyajikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Ini memungkinkan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif (Murtado et al. 2023). Meskipun memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, pendekatan ini juga memiliki tantangan implementasi. Memahami kebutuhan individual setiap siswa dalam konteks pembelajaran jarak jauh dapat menjadi lebih sulit daripada dalam pengaturan kelas tradisional. Guru perlu mengembangkan keterampilan dalam membangun hubungan yang kuat dengan siswa secara daring, serta menggunakan data dan analisis untuk

mengidentifikasi kebutuhan individu dan merancang pengalaman pembelajaran yang sesuai.

Eksplorasi model pembelajaran berpusat pada siswa ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara guru, siswa, dan bahkan orang tua atau wali murid dalam mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa (Munfiatik 2023). Komunikasi terbuka dan kerjasama antara semua pihak dapat membantu dalam memahami dan mengatasi tantangan yang mungkin timbul.

Secara keseluruhan eksplorasi model pembelajaran berpusat pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh merupakan pendekatan yang menjanjikan untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran dalam era digital. Dengan memanfaatkan teknologi dengan bijak dan fokus pada kebutuhan siswa, pendekatan ini memiliki potensi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan memuaskan bagi semua peserta didik. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan terkait implementasi model pembelajaran berpusat pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Tantangan ini termasuk masalah teknis, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau kurangnya akses perangkat, serta tantangan sosial, seperti kurangnya interaksi sosial langsung antara siswa dan rekan-rekan sekelas atau guru (Dolezal et al. 2022).

Eksplorasi model pembelajaran berpusat pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh, guru harus memiliki keterampilan untuk memfasilitasi pembelajaran yang adaptif dan responsif, mengelola waktu dan sumber daya secara efisien, serta membangun hubungan yang kuat dengan siswa secara daring (Mubarok 2023), sehingga akan menghasilkan:

1. Peningkatan Keterlibatan siswa

Model pembelajaran berpusat pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Misalnya, penggunaan teknologi interaktif dan *platform* pembelajaran daring yang memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa serta antara sesama siswa dapat meningkatkan rasa keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

2. Peningkatan Pemahaman Konsep

Pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep yang diajarkan. Dengan mempersonalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, guru dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik, karena materi tersebut disajikan dalam konteks yang relevan dan menarik bagi mereka.

3. Peningkatan Prestasi Akademik

Penerapan model pembelajaran berpusat pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa. Dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran, dukungan individual, dan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, siswa dapat memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mencapai tujuan akademik mereka. Dengan demikian, maka eksplorasi model pembelajaran berpusat pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki potensi untuk meningkatkan pengalaman dan hasil pembelajaran siswa, meskipun masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam implementasinya.

Tantangan dan Peluang dalam Pembelajaran Berpusat pada Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Tantangan dan peluang dalam pembelajaran berpusat pada siswa mencerminkan kompleksitas dan dinamika dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk aktif terlibat dalam pembelajaran dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Dengan demikian, guru perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana mengelola pembelajaran berpusat pada siswa secara efektif. Selain itu, mereka juga perlu mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong kolaborasi, refleksi, dan eksplorasi bagi siswa (Nurhamidah and Nurachadijat 2023). Sebagai contoh, dalam kelas ilmu pengetahuan alam, guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk meneliti dan

mempresentasikan topik tertentu. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar dari guru tetapi juga dari sesama mereka sendiri melalui diskusi, eksperimen, dan presentasi yang mereka lakukan bersama-sama.

Adanya kompleksitas dan dinamika dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam karena mereka secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana mengelola pembelajaran berpusat pada siswa secara efektif. Selain itu, guru juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong kolaborasi, refleksi, dan eksplorasi bagi siswa agar pengalaman pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Penjelasan tentang tantangan dan peluang yang terkait dengan pendekatan pembelajaran berbasis siswa dalam pembelajaran jarak jauh antara lain: kesulitan dalam menjaga keterlibatan siswa, kekurangan infrastruktur dan akses, kesulitan dalam memahami kebutuhan individu, dan keterbatasan sumber daya dan pelatihan. Sementara peluangnya antara lain: personalisasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi, pengembangan keterampilan abad ke-21, dan kemitraan dengan orang tua dan komunitas (Amelia 2023).

Menjaga keterlibatan siswa bisa menjadi tantangan dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh. Tanpa interaksi langsung secara fisik, siswa mungkin cenderung kehilangan fokus atau kehilangan minat terhadap pembelajaran. Banyak daerah, terutama di negara berkembang, masih menghadapi masalah dengan infrastruktur teknologi dan akses internet yang dapat membatasi kemampuan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran jarak jauh (Aulia, Asbari, and Wulandari 2024). Meskipun pendekatan berpusat pada siswa bertujuan untuk memperhatikan kebutuhan individu, ini bisa menjadi sulit dilakukan dalam konteks pembelajaran jarak jauh karena kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa. Guru memerlukan sumber daya tambahan dan pelatihan khusus untuk mengimplementasikan pendekatan berpusat pada siswa dengan efektif, terutama

dalam konteks pembelajaran jarak jauh yang memerlukan keterampilan teknologi dan desain instruksional yang canggih.

Menghadapi tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada, penting bagi lembaga pendidikan dan para pendidik untuk terlibat dalam pengembangan strategi yang terarah, pelatihan yang memadai, serta investasi dalam infrastruktur dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung implementasi pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Maka peluang yang dapat dioptimalkan dalam pembelajaran berpusat pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh yaitu dengan menciptakan peluang untuk personalisasi pembelajaran secara lebih efektif. Dengan memahami kebutuhan dan minat individu siswa, guru dapat menyesuaikan pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan pencapaian akademik. Teknologi dapat menjadi alat yang kuat dalam mendukung pendekatan berpusat pada siswa. Platform pembelajaran daring dapat memberikan akses ke berbagai sumber daya, alat interaktif, dan komunikasi langsung antara guru dan siswa, memungkinkan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif.

Melalui pendekatan ini, siswa dapat diberdayakan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan literasi digital. Ini penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang. Pembelajaran berpusat pada siswa juga membuka peluang untuk memperkuat hubungan antara sekolah, siswa, dan orang tua atau wali murid. Kolaborasi yang erat dapat mendukung pembelajaran yang berkelanjutan.

Simpulan

Eksplorasi pembelajaran berpusat pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh mencerminkan pentingnya memahami dinamika, peluang, dan tantangan yang terkait dengan penerapan pendekatan ini. Berikut adalah simpulan penelitian yang dapat diambil: eksplorasi pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh menawarkan peluang yang signifikan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Implementasi pendekatan



berpusat pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh membutuhkan kolaborasi yang erat antara lembaga pendidikan, pendidik, siswa, dan orang tua atau wali murid. Kolaborasi ini penting untuk memahami dan mengatasi tantangan yang muncul, serta untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan siswa. Meskipun memiliki potensi yang besar, pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh juga dihadapkan pada sejumlah tantangan. Diantaranya adalah kesulitan dalam menjaga keterlibatan siswa, kekurangan infrastruktur dan akses, serta kesulitan dalam memahami kebutuhan individu siswa secara mendalam. Dengan memperhatikan peluang yang ada dan menanggapi tantangan yang dihadapi, lembaga pendidikan dan para pendidik dapat merancang strategi yang efektif untuk mengimplementasikan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh.

BIBLIOGRAFI

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1):974–80. doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
- Amelia, Ulya. 2023. "Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan." *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1):68–82.
- Aulia, Aan Fitri, Masduki Asbari, and Siti Ayu Wulandari. 2024. "Kurikulum Merdeka: Problematik Guru Dalam Implementasi Teknologi Informasi Pada Proses Pembelajaran." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3(2):65–70.
- Bahrudin, Febrian Alwan. 2019. "Implementasi Pendekatan Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning." *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik* 2(1):59–71. doi: 10.47080/PROPATRIA.V2I1.493.
- Dolezal, Dominik, Alexandra Posekany, Roland Ambros, Gottfried Koppensteiner, and Renate Motschnig. 2022. "Technology-Enhanced and Student-Centered Learning as a Method to Foster Students' ICT Competence and Problem Coping Skills." Pp. 1–8 in *2022 IEEE Frontiers in Education Conference (FIE)*. IEEE.
- Hanaris, Fitria. 2023. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi* 1(1):1–11.
- Hasanah, Enung, Ika Maryani, and Rivan Gestiardi. 2023. *Model Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Digital Di Sekolah*. Ika Maryani.
- Hasanah, Nurhandayani, Darwisa Darwisa, and Indah Aminatuz Zuhriyah. 2023. "Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Ranah Afektif Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Academy of Education Journal* 14(2):635–48.
- Hermanto, Bambang, and Siful Arifin. 2023. "Pengaruh Metode Student-Centered Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 11(2):265–82.
- Levitt, Gregg, and Steven Grubaugh. 2023. "Teacher-Centered or Student-Centered Teaching Methods and Student Outcomes in Secondary Schools: Lecture/Discussion and Project-Based Learning/Inquiry Pros and Cons." *Journal of Effective Teaching Methods* 1(2). doi: 10.59652/jetm.v1i2.16.
- Mubarok, Ramdanil. 2023. "Implementasi Manajemen Lembaga Pendidikan Melalui Pembelajaran Online." *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)* 1(2):95–106.
- Munfiatik, Siti. 2023. "Collaborative Learning Sebagai Model Inovasi Pendidikan Dalam Pembelajaran." *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)* 1(2):83–94.
- Murtado, Dodo, I. Putu Agus Dharma Hita, Dhety Chusumastuti, Siti Nuridah,



Akhmad Haqiqi Ma'mun, and M. Daud Yahya. 2023. "Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas." *Journal on Education* 6(1):35-47.

Nikmah, Khoirul Nikmah, and Ramdanil Mubarok. 2022. "Penerapan Metode Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti." *Thawalib/ Jurnal Kependidikan Islam* 3(1):37-46. doi: 10.54150/thawalib.v3i1.44.

Ntuli, Khanyisile Nelisiwe. 2022. "Is Student-Centred Teaching and Learning Being Successfully Implemented at a Leading University of Technology?: A Case Study of Two Departments."

Nurhamidah, Siti, and Kun Nurachadijat. 2023. "Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3(2):42-50.

Pringgar, Rizaldy Fatha, and Bambang Sujatmiko. 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa." *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education* 5(01):317-29.

Rodiya, Yoyo, Widyo Nugroho, and Seipah Kardipah. 2022. "Pemanfaatan Dan Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis ICT Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 10(1):102-18.

Tang, Kuok Ho Daniel. 2023. "Student-Centered Approach in Teaching and Learning: What Does It Really Mean?" *Acta Pedagogia Asiana* 2(2):72-83. doi: 10.53623/apga.v2i2.218.

Wardani, Dewi Ayu Wisnu. 2023. "Problem Based Learning: Membuka Peluang Kolaborasi Dan Pengembangan Skill Siswa." *Jawa Dwipa* 4(1):1-17.